

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan atau menyediakan berbagai upaya pelayanan kesehatan, baik dari segi promotif (promosi), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah. Puskesmas merupakan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat mulai dari fasilitas tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif (promosi), dan preventif (pencegahan) untuk mencapai kualitas pelayanan di suatu wilayah kerjanya. Menurut Depkes RI (2008) setiap dokter atau dokter gigi yang ingin menjalankan atau menyediakan praktik kedokteran di suatu pelayanan kesehatan baik di Puskesmas diwajibkan untuk membuat rekam medis.

Puskesmas menurut Pedoman Kerja Puskesmas Depkes-RI(2008) adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Rekam medis yang bermutu terkait kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu dan pemenuhan persyaratan aspek hukum (Winarti, 2013). Ketidaklengkapan rekam medis merupakan tidak terisinya diagnosis dan catatan-catan klinis pada lembar ringkasan medis(sholikhah, 2014). Ketidaklengkapan rekam medis merupakan catatan atau rekaman medis yang memiliki kekurangan, kesalahan dan ketidakjelasan hasil diagnosa tindakan medis atau laporan penting. Kelengkapan dokumen rekam medis sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pengobatan pasien dan klaim asuransi, masih banyak dokumen rekam medis yang belum terisi dengan lengkap.(Wirajaya & Nuraini, 2019)

Unit Rawat Inap bertanggung jawab terhadap semua pelayanan klinis yang diberikan kepada pasien sampai dengan selesai perawatan. Dokumen rekam medis pasien yang telah selesai perawatan diserahkan kepada bagian Assembling dalam waktu selambat-lambatnya 1x24 jam dengan tujuan dokumen rekam medis diteliti kelengkapan isi data dari dokumen rekam medis tersebut. Kelengkapan dokumen rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu Puskesmas tersebut.

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar, rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Puskesmas Sumberpucung merupakan salah satu puskesmas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Malang, sehingga masyarakat bisa merubah perilaku kurang sehat menjadi perilaku sehat. Puskesmas Sumberpucung berdiri pada Tahun 1958 yang awalnya berupa Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) yang bertempat di Jl. Raya Desa jatiguwi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan januari di puskesmas sumberpucung di bagian unit rawat inap masih banyak berkas rekam medis yang belum diisi dengan lengkap dari 34 berkas yang diteliti ada 24 berkas rekam medis yang tidak lengkap dan 9 berkas yang lengkap kurangnya kesadaran petugas terhadap pentingnya pengisian rekam medis dan tidak dikembalikan ke poli. Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Faktor yang mempengaruhi Ketidaklengkapan Berkas Rekam medis rawat inap di Puskesmas Sumberpucung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di Puskesmas Sumberpucung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari peneliti ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di Puskesmas Sumberpucung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji faktor *Man* dalam melengkapi dokumen rekam medis Puskesmas Sumberpucung
- b. Mengkaji faktor *Method* dalam melengkapi dokumen rekam medis Puskesmas Sumberpucung
- c. Mengkaji faktor *Material* dalam melengkapi dokumen rekam medis Puskesmas Sumberpucung
- d. Mengkaji faktor *Machine* dalam melengkapi dokumen rekam medis Puskesmas Sumberpucung.
- e. Mengkaji faktor *Money* dalam melengkapi dokumen rekam medis Puskesmas Sumberpucung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberi masukan pada bagian pelayanan rekam medis dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam pengisian kelengkapan data rekam medis pasien rawat inap pada Puskesmas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak Puskesmas mengenai kelengkapan pengisian Rekam Medis Rawat Inap, sehingga dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengisian rekam medis

- b.* Bagi Peneliti Peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai alasan-alasan ketidaklengkapan data pasien rawat inap di Puskesmas Sumberpucung
- c.* Bagi institusi
Bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa.
- d.* Bagi peneliti lain
Data atau informasi hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rekam medis.

